
Workshop penulisan karya tulis ilmiah menggunakan aplikasi *Microsoft Word & Mendeley*

Theodore Alexander Atmaja, Dyah Suryaningrum, Friska Dita

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Bahasa, Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia.

Penulis korespondensi : Theodore Alexander Atmaja

E-mail : theodore@widyadharm.ac.id

Diterima: 24 Juni 2025 | Direvisi: 29 Juni 2025 | Disetujui: 02 Juli 2025 | Online: 05 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Perkembangan *Information and Communication Technology* (ICT) yang begitu pesat membuat masyarakat harus mengadopsi pemakaian media ICT sebagai akselerator khususnya pada ranah Pendidikan. Pada kesempatan ini, kegiatan dilaksanakan dengan sasaran siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), bertujuan untuk memperkenalkan dunia publikasi ilmiah sejak dini. Materi yang disampaikan meliputi: (1) pengenalan jurnal nasional dan internasional sebagai sumber informasi ilmiah terpercaya, (2) edukasi mengenai jurnal predator beserta cara mengenalinya agar siswa tidak terjebak di kemudian hari, serta (3) pelatihan langsung penggunaan aplikasi *Mendeley* yang terintegrasi dengan *Microsoft Word* sebagai alat bantu manajemen referensi. Metode yang digunakan adalah presentasi interaktif, diskusi, serta tutor langsung dengan pendekatan ramah pelajar. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, serta peningkatan pemahaman mereka terhadap pentingnya literasi ilmiah dan keterampilan dasar penulisan karya ilmiah. Diharapkan kegiatan ini mampu membentuk fondasi awal budaya riset dan menulis ilmiah di kalangan siswa SMA.

Kata kunci: pengabdian dosen; publikasi ilmiah; jurnal predator; *mendeley*; literasi pelajar.

Abstract

The swift advancement of ICT has made it imperative for society to harness its potential as a catalyst for growth, especially in education. On this occasion, the activity was aimed at high school students, who wanted to introduce the world of scientific publications from an early age. The materials presented included: (1) an introduction to national and international journals as trusted sources of scientific information, (2) education on predatory journals and how to identify them to avoid future pitfalls, and (3) hands-on training in using the *Mendeley* application integrated with *Microsoft Word* as a reference management tool. The methods used were interactive presentations, discussions, and direct tutoring with a student-friendly approach. The results of the activity showed high enthusiasm from the participants, as well as an increase in their understanding of the importance of scientific literacy and basic scientific writing skills. It is hoped that this activity will serve as an initial foundation for a culture of research and scientific writing among high school students.

Keywords: lecturer service; scientific publication; predatory journals; *mendeley*; student literacy.

PENDAHULUAN

Industri 4.0 yang dimulai pada tahun 2011 bertumpu pada penggunaan media ICT pada segala bidang dan bidang Pendidikan tidak lepas dari gencarnya perkembangan teknologi ICT yang terus berkembang. Penggunaan ICT pada bidang Pendidikan sebenarnya sudah dimulai pada tahun 1995 seiring dengan diluncurkannya sistem operasi *Microsoft Windows 95* dan perkembangan teknologi

Microprocessor Intel Pentium yang dimana pada saat itu keberadaan media ICT masih menjadi barang 'mewah' yang hanya dimiliki oleh golongan tertentu bahkan pada tingkat individu.

Penggunaan media ICT pada ranah Pendidikan bermula dari era industry 3.0, tepatnya pada tahun 1995, dimana pada tahun tersebut teknologi *Microprocessor* mulai mengambil peranan pada perkembangan sistem operasi komputer. *Microsoft Windows 95* yang diluncurkan pada tahun 1995 memberikan gebrakan besar pada semua lapisan masyarakat karena tampilan yang lebih menarik serta ketersediaan aplikasi pendukung yang bisa menghemat serta menunjang kegiatan operasional pada perkantoran dan pengguna tingkat akhir.

Perkembangan teknologi ICT yang begitu pesat membuat masyarakat harus mengadopsi pemakaian media ICT sebagai akselerator khususnya pada ranah Pendidikan. Aplikasi ICT dalam kegiatan Pendidikan seperti yang dituangkan pada penelitian terdahulu oleh (Ghavifekr, 2015) dikatakan bahwa penggunaan ICT tidak hanya terbatas pada administrasi Pendidikan yang bersifat konvensional akan tetapi penerapan tersebut bisa diaplikasikan pada kegiatan belajar mengajar pada lingkungan kelas yang sebelumnya menggunakan media konvensional yang dimana penggunaannya bisa diaplikasikan pada tenaga pendidik dan peserta didik.

Kota Roma tidak dibangun dalam 1 hari, mungkin ungkapan tersebut bisa menjadi acuan bagi manusia social yang sewajarnya tidak lepas dari kegiatan yang melakukan sebuah proses yang dilakukan secara bertahap. Hal tersebut tidak lepas dari kegiatan manusia, khususnya tenaga pendidik dan peserta didik, dalam menerima sesuatu yang dianggap baru yang sebelumnya belum pernah dirasakan secara langsung. Ramadhan et al. (2024) menemukan bahwa penerapan teknologi dalam supervisi Pendidikan di era digital menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya disparitas dalam penguasaan teknologi dan akses terhadap internet, dinamika perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat, kompleksitas dalam pemilihan perangkat teknologi yang tepat guna, serta kebutuhan akan penguasaan keterampilan pedagogis yang relevan dengan konteks digital. Sementara itu, transformasi digital yang membuka berbagai peluang, seperti peningkatan aksesibilitas supervisi, kemampuan untuk merespons kebutuhan individual pendidik secara efektif, kesiapan menuju Pendidikan berbasis kompetensi, serta peningkatan literasi digital dan pemanfaatan internet dalam penyelenggaraan Pendidikan.

Pembelajaran berbasis digital yang sebagaimana telah dilaksanakan sejak pandemi Covid 19 telah menjadi suatu kebiasaan yang menjadi sebuah kelanjutan yang berdampak salah satu yang paling berdampak hingga saat ini adalah sistem pembelajaran. (Azis et al., 2024) berpendapat bahwa faktor yang memberikan dampak signifikan dalam pembelajaran online adalah maraknya pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Hal tersebut mendorong Lembaga Pendidikan untuk terus menjaga agar kegiatan pembelajaran tidak terputus karena suasana yang tidak normal akibat adanya pandemi.

Penerapan teknologi berbasis ICT pada dunia Pendidikan perlu perumusan secara khusus, seperti pada administrasi Pendidikan yang mencakup kurikulum dan administrasi sekolah secara umum. Rumusan tersebut mencakup 4 aspek yaitu; (1) aspek teknis (2) kognitif (3) aspek etika & social (4) aspek keamanan digital. Pada aspek teknis, ada 2 kemampuan dasar yang menjadi sebuah titik awal dari penerapan media ICT, yaitu bagaimana seorang individu dalam penguasaan perangkat keras dan lunak seperti normal aplikasi perkantoran dalam menunjang efisiensi waktu pada sebuah pekerjaan kantor pada umumnya. Aspek kognitif mencakup kemampuan bagaimana seseorang bisa mengenali bahkan memilah kredibilitas serta relevansi dari sebuah informasi yang diperoleh dari dunia maya. Aspek etika & social merupakan sebuah tolak ukur bagaimana layaknya seseorang bisa bersikap apakah sesuatu yang diperoleh layak menjadi konsumsi Masyarakat atau perlu dilakukan 'sanitasi' sebelum akhirnya diberikan kepada masyarakat dan penghargaan atas karya orang lain yang beredar secara luas serta bagaimana sebuah sumber informasi itu bisa diperoleh dan hal tersebut tidak lepas dari sopan santun dalam dunia digital. Aspek keamanan digital secara harafiah bisa dianggap sebagai 'siskamling' seperti layaknya pada masyarakat umum dikarenakan era keterbukaan yang bukan lagi menjadi sebuah keterbukaan secara komunal akan tetapi sudah terbuka secara global, hal tersebut menjadi sebuah pembelajaran yang harus dikuasai oleh seorang individu.

Abad 21 ditandai dengan berkembangnya teknologi digital pada awal tahun 2000. Pada era tersebut, teknologi analog yang sebelumnya menjadi tumpuan masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan secara perlahan digantikan oleh teknologi computer. Perkembangan teknologi microchip pada era 5.0 menghasilkan 1 terobosan baru dalam kemudahan dalam dunia teknologi dan salah satunya adalah kehadiran teknologi AI atau kecerdasan buatan. Kehadiran AI pada dunia Pendidikan merubah cara pandang serta paradigma tersendiri pada sisi akademisi baik secara individu maupun secara global. (Gao et al., 2025) Menyatakan bahwa setidaknya ada 4 pokok pembahasan yang menjadi perhatian pada kehadiran teknologi AI dalam dunia Pendidikan yaitu; (1) legalitas penulisan karya tulis (2) batasan hukum serta pertanggung jawaban hak cipta pada suatu karya (3) kredibilitas pada dunia akademis (4) pertanggung jawaban secara moril pada penggunaan AI pada dunia Pendidikan.

Disatu sisi (Sangadji, 2025) pada pemaparan terdahulu mengatakan bahwa, penggunaan teknologi AI menjadi suatu persoalan yang dimana bisa menciptakan ketergantungan bahkan melemahkan daya kreativitas pada penulis, tentu diperlukan suatu aturan yang baku dalam sampai mana batasan penggunaan teknologi AI itu digunakan dalam ranah akademisi.

METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan menggunakan metode *direct approach*. Metode *direct approach* seperti yang dituturkan oleh (Rahmatullah et al., 2022) adalah pendekatan yang dilakukan dengan 2 manfaat signifikan yaitu; (1) *direct approach* memberikan hasil yang signifikan dari pengajaran yang diberikan, (2) hasil luaran dari *direct approach* dipercaya dapat menjadi co-mentor untuk melatih/membimbing yang belum memahami materi yang diberikan.

Pengabdian kepada Masyarakat ini yang diberikan kali ini adalah pelatihan penggunaan teknologi informasi untuk 30 peserta didik kelas XII MIPA 1 di lingkungan SMA Gembala Baik Pontianak. Pada kegiatan PKM, peserta didik kelas XII MIPA 1 diberikan pemahaman mengenai aplikasi pembantu penulisan karya tulis ilmiah, serta pengenalan jenis-jenis jurnal ilmiah yang beredar pada skala nasional maupun internasional.

Kegiatan PKM ini sudah direncanakan pada minggu ke 2 pada bulan November. Hal ini dilakukan setelah adanya permintaan dari kepala sekolah SMA Gembala Baik Plus Pontianak untuk meminta diadakannya pelatihan penggunaan aplikasi pembantu penulisan karya tulis ilmiah. Setelah adanya permintaan tersebut, Tim Dosen mulai membuat proposal dan mulai menyusun langkah-langkah yang harus dilakukan. Setelah proposal selesai, Tim Dosen kemudian pergi ke SMA Gembala Baik Pontianak untuk melihat, melakukan wawancara dan survei untuk untuk memenuhi kebutuhan pelatihan. Tidak hanya itu, Tim Dosen juga mewawancarai beberapa peserta didik kelas XII MIPA 1 mengenai perihal untuk diadakan pelatihan tersebut.

Pada tahapan awal sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, tim dosen melakukan kegiatan wawancara kepada kepala sekolah SMA Gembala Baik Plus. Wawancara ini bertujuan menggali informasi terkait kebutuhan peserta didik dalam penulisan karya tulis ilmiah serta sejauh mana pemanfaatan teknologi pendukung telah diterapkan di sekolah. Selain itu, tim dosen juga menyampaikan informasi awal mengenai pentingnya penggunaan aplikasi pembantu seperti *Mendeley* untuk memudahkan proses sitasi dan penyusunan referensi dalam karya tulis.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis kebutuhan tersebut, tim dosen kemudian menyelenggarakan kegiatan PKM dalam bentuk *workshop*. Kegiatan tersebut bertajuk "*Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Menggunakan Aplikasi Microsoft Word & Mendeley*" di SMA Gembala Baik Plus Pontianak. Selain memberikan pelatihan teknis, tim dosen juga membawakan materi mengenai penerapan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam pendidikan, khususnya yang sedang terjadi pada era globalisasi. Pemanfaatan teknologi ICT dalam ranah Pendidikan tidak serta merta bisa dilaksanakan tanpa ada kendala, hal tersebut diungkapkan oleh (Ade Candra & Jahra Sinaga, 2022) dan setidaknya terdapat 4 kendala dasar yang bisa menghambat pemanfaatan teknologi ICT yaitu; (1) pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran, (2) kendala dalam ketersediaan akses internet yang memadai, (3) tingkat adaptasi pada tenaga pendidik dalam menyesuaikan diri dalam menggunakan media ICT, (4) kondisi kelistrikan dilingkungan sekolah yang kurang maksimal dalam

menunjang kegiatan pembelajaran. Tim dosen juga tidak lupa memberikan informasi tambahan mengenai jenis-jenis jurnal yang bisa menjadi referensi serta sumber literatur yang bisa digunakan oleh para peserta didik di kelas XII yang akan segera menempuh ke jenjang Pendidikan tinggi.

Setelah dilakukannya kegiatan *workshop* tersebut, tim dosen lalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan PKM ini. Hal ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini sesuai dengan tujuan kegiatan yang dikehendaki. Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab pada akhir kegiatan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tim dosen kepada peserta *workshop* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta *workshop* memahami materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dibahas hasil dari kegiatan PKM yang bertajuk "*Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Menggunakan Aplikasi Microsoft Word & Mendeley*". Kegiatan tersebut terbagi atas 3 sesi, yaitu sesi pembekalan materi PKM, sesi *live workshop* dan diskusi bersama pemateri, dan sesi evaluasi. Uraian kegiatan yang lebih jelas adalah sebagai berikut:

Pembekalan Materi PKM

Kegiatan PKM dilakukan secara tatap muka di ruangan kelas XII MIPA 1 SMA Gembala Baik Plus dan dilaksanakan pada tanggal 19 November 2024. Pada kegiatan PKM terdapat 3 materi yang diberikan kepada peserta didik yaitu; (1) pengenalan jurnal nasional dan internasional (2) pengenalan mengenai jurnal predator dan cara mencegah (3) tutor langsung instalasi dan penggunaan aplikasi *Mendeley* pada *Microsoft Word*.

Peserta pada kegiatan PKM yang berlokasi di SMA Gembala Baik Plus Pontianak berjumlah 30 siswa dan kegiatan dilaksanakan mulai dari pukul 13.20 sd 15.30 WIB. Kegiatan dimulai dengan pembekalan materi tentang pengenalan jurnal nasional dan internasional oleh Ibu Dyah Suryaningrum S.Pd, M.A., seperti pada Gambar 1. Pada materi pertama, peserta didik diberikan pembekalan mengenai *trend* baru pada dunia pendidikan tinggi, yang mana kelulusan tidak lagi hanya dengan melakukan pada skripsi saja, namun juga dengan beberapa cara seperti penulisan jurnal yang diterbitkan pada secara nasional maupun internasional. Hal ini juga dikuatkan dengan fakta bahwa peserta didik juga dibiasakan untuk menulis karya tulis ilmiah sejak jenjang SMA. Hal ini dibuktikan dengan situasi yang terjadi pada saat itu, dimana para peserta didik sedang dalam proses menulis karya tulis ilmiah yang merupakan syarat tambahan dalam kelulusan pada jenjang SMA selain ujian akhir sekolah.



Gambar 1. Pengenalan Jurnal Nasional dan Internasional oleh Ibu Dyah Suryaningrum S.Pd., M.A.



Gambar 2. Pemaparan Materi Jurnal yang Sah dan Jurnal Predator oleh Ibu Friska Dita, S.Pd, M.Hum

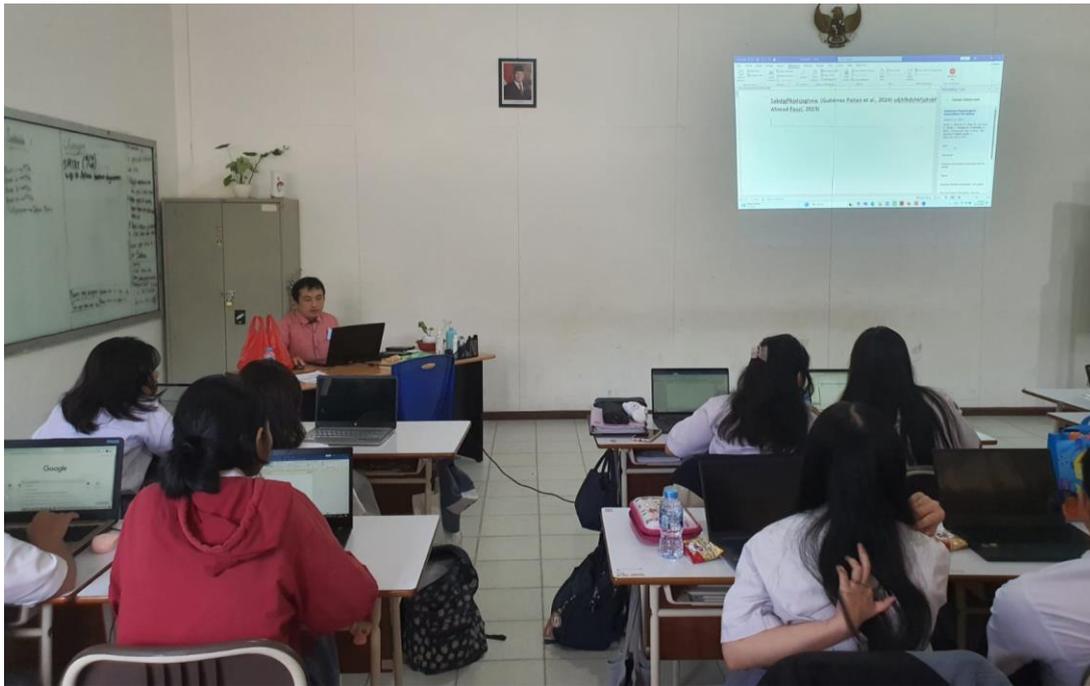
Pada materi kedua, dipaparkan topik pengenalan jurnal predator serta pencegahan yang diberikan oleh Ibu Friska Dita, S.Pd, M.Hum, yang dapat dilihat pada Gambar 2. Pada segmen kedua ini, dipaparkan yang cukup spesifik mengenai ciri-ciri dari jurnal predator. Selain itu, dipaparkan juga bagaimana para pelaku jurnal predator mengincar para akademisi yang tergiur dengan proses cepat yang tidak bisa dipertanggung jawabkan sahatasnya. Terdapat juga pemaparan beberapa contoh dari jurnal yang mempunyai ciri-ciri khusus sebagai jurnal predator serta tips yang bermanfaat dalam pencegahan jurnal predator.

Materi ketiga diberikan oleh Bapak Theodore Alexander Atmaja, S.Pd, M.Pd. Pada sesi ketiga dilanjutkan dengan bimbingan teknis mengenai instalasi aplikasi *Mendeley* yang terdapat 3 tahap dasar yaitu; (1) mendaftarkan *user* pada website *Elsevier.com* (2) proses *download* aplikasi serta cara penggunaannya pada penulisan karya tulis ilmiah (3) menggunakan aplikasi tambahan atau *add on* pada *Microsoft Word* untuk kemudahan sinkronisasi pada sumber literatur yang sudah ditautkan kedalam aplikasi *Mendeley*.

Sesi *Live Workshop & Diskusi Bersama Pemateri*

Pada sesi *live workshop*, tim dosen yang dipimpin Bapak Theodore Alexander Atmaja, S.Pd, M.Pd, membentangkan pengajaran yang dibantu oleh Ibu Dyah Suryaningrum S.Pd, M.A., dan Ibu Friska Dita, S.Pd., M.Hum. Tim dosen memberikan beberapa latihan yang bisa digunakan oleh para peserta didik dalam praktik penulisan karya tulis ilmiah, pada kesempatan ini, tim dosen terbagi menjadi 3 tim tutor dalam memberikan bimbingan serta jalan pintas dalam memasukkan tautan artikel atau jurnal menggunakan DOI yang jauh lebih cepat daripada cara konvensional serta manajemen sitasi.

Selain *live workshop*, tim tutor juga memberikan bimbingan teknis mengenai fitur *heading* dan kegunaan dalam menyusun halaman serta pembuatan daftar isi secara otomatis yang bisa meminimalisir kesalahan pada saat penyusunan dokumen pada jenjang perguruan tinggi dan penggunaan pada jenjang yang lainnya. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. *Live Workshop* yang dipimpin oleh Bapak Theodore Alexander Atmaja, S.Pd, M.Pd.

Evaluasi

Kegiatan *workshop* dan *live* tutor dilakukan setelah pembekalan selesai dilakukan. Evaluasi pada kegiatan PKM yang dilakukan di SMA Gembala Baik Plus Pontianak membutuhkan ketersediaan waktu yang lebih memadai dan fleksibel. Hal ini dikarenakan waktu dilaksanakannya *live tutoring* sudah mendekati sore hari. Peserta didik cukup antusias karena mendapat materi yang bisa digunakan untuk persiapan dalam penulisan karya tulis ilmiah yang jauh lebih matang, serta pemahaman pada format penulisan yang baku terutama pada format APA 7th.

Dari kegiatan *workshop* ini, para peserta didik yang mengikuti kegiatan ini mendapat tambahan informasi dalam menyiapkan diri untuk memasuki jenjang Pendidikan berikutnya, yakni jenjang perkuliahan. Hal ini ditunjukkan tidak hanya dari antusiasme peserta dalam mengikuti pemberian materi, juga dari pertanyaan-pertanyaan peserta ketika melakukan kegiatan latihan yang diberikan. Para peserta juga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan evaluasi yang berkaitan dengan ciri-ciri jurnal predator, contoh jurnal-jurnal nasional dan internasional, dan pertanyaan tentang aplikasi *Mendeley*. Dengan demikian, kegiatan *workshop* ini telah berhasil mengenalkan hal-hal yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah dan pengenalan aplikasi *Mendeley*.

Menjadi perhatian tersendiri untuk mempersiapkan peserta didik untuk sigap menghadapi perubahan teknologi yang terus berkembang setiap harinya. (Maylitha et al., 2022) mengatakan bahwa dengan hadirnya teknologi ICT membuka pintu yang lebih luas pada kepada peserta didik serta pendidik dalam mengakses informasi dengan perantara media massa yang lebih bisa memberikan daya cipta yang lebih dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih muktahir dan fleksibilitas dalam lingkungan belajar yang tidak harus bergantung pada lingkungan belajar yang konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM diawali dengan pemaparan materi yang terbagi atas 3 sesi oleh tim dosen. Kegiatan ini dilaksanakan pada sesi diluar jam sekolah yaitu pada pukul 13.25 WIB yang langsung dimulai dengan pemaparan materi mengenai jenis-jenis jurnal nasional dan internasional serta tingkatan akreditasi atau indeksasi pada jurnal yang menjadi cerminan dari kredibilitas sebuah Lembaga publikasi. Selain itu, tim dosen juga memberikan bantuan teknis secara langsung kepada peserta didik dalam melakukan registrasi pada website *Elsevier.com* serta instalasi aplikasi *Mendeley* kemudian dilanjutkan dengan tutorial singkat pembuatan halaman terpisah serta daftar isi otomatis.

Dari kegiatan ini, para peserta didik berhasil mengenal apa saja jurnal-jurnal nasional dan internasional yang sah. Selain itu, mereka juga berhasil mengidentifikasi ciri-ciri jurnal predator dan cara menggunakan aplikasi *Mendeley* pada *Microsoft Word* dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini ditunjukkan dengan cara siswa-siswa yang dapat menjawab pertanyaan seputar ketiga materi tersebut. Selain itu, antusiasme siswa yang cukup tinggi dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh tim dosen juga menjadi tolak ukur dalam penilaian keberhasilan *workshop* ini.

Diperlukan waktu yang lebih banyak serta alokasi materi yang jauh lebih memadai demi terlaksananya kegiatan PKM yang jauh lebih optimal terutama mengenai *workshop* penulisan karya tulis ilmiah. Menulis merupakan salah satu tantangan tersendiri bagi setiap individu dan hal tersebut tidak hanya terbatas pada peserta didik akan tetapi menjadi sebuah tantangan bagi seorang guru untuk menciptakan suasana yang memadai dalam memberikan materi bagaimana cara menghasilkan sebuah karya tulis. (Akramovna et al., 2020) menuturkan bahwa kendala yang dihadapi oleh seorang pendidik yang dimana lingkungan belajar yang menggunakan Bahasa selain Bahasa Inggris adalah pemahaman serta pengenalan kosakata yang menjadi kendala tersendiri dalam membuat suatu tulisan. Menulis tidak hanya menjadi media komunikasi secara produktif akan tetapi menjadi sebuah awal dari komunikasi secara lisan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Universitas Widya Dharma Pontianak. Ucapan terimakasih dapat juga disampaikan kepada kepala sekolah SMA Gembala Baik Plus Pontianak yang telah mengizinkan tim dosen untuk melakukan kegiatan PKM ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Candra, F., & Jahra Sinaga, F. (2022). Kendala Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Information Communication Technology (ICT) di SD. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Akramovna, M. S., Alimov, T. A., & Djurakulovna, F. N. (2020). *Difficulties In Teaching Writing Skill. International Journal on Integrated Education*, 3(12), 453–457. <https://doi.org/10.31149/ijie.v3i12.1053>
- Azis, A., Nurashia, Teuku Kusnafizal, Sakdiyah, & Alfian. (2024). Information and Communication Technology in the Learning Process. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 158–170. <https://doi.org/10.21009/jtp.v26i1.33561>
- Boru, N. (2017). The Effects of Service Learning and Volunteerism Activities on University Students in Turkey. *Journal of Education and Training Studies*, 5(6), 146. <https://doi.org/10.11114/jets.v5i6.2405>
- Gao, R., Yu, D., Gao, B., Hua, H., Hui, Z., Gao, J., & Yin, C. (2025). Legal regulation of AI-assisted academic writing: challenges, frameworks, and pathways. *Frontiers in Artificial Intelligence*, 8. <https://doi.org/10.3389/FRAI.2025.1546064/FULL>
- Ghavifekr, S. (2015). Effectiveness of ICT Integration in Schools. *IJRES*, 1(2), 2. <https://ijres.net/index.php/ijres/article/view/79/43>
- Maylitha, E., Nurul Hikmah, S., & Hanifa, S. (2022). Pentingnya Information and Communication Technology bagi Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3667/3101>
- Rahmatullah, R., Natsir, T. M., & Robaeah, W. N. (2022). Direct Instruction Approach to Abulution Practice Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 2(1), 73–82. <https://doi.org/10.15575/jipai.v2i1.18775>
- Ramadhan, N. J. H., Rosyida, F. A., Arfan, O. R., & Muin, M. L. A. (2024). Tantangan dan Peluang Penerapan Teknologi dalam Supervisi Pendidikan di Era Digital. *Journal of Islamic Education*, 10(2), 226–236. <https://doi.org/10.18860/jie.v10i2.25097>
- Sangadji. (2025). AI-Assisted Academic Writing: Evaluating Postgraduate Students' AI Literacy and Skills. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(1). <https://doi.org/10.21009/jtp.v27i1.48952>